

RINGKASAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia. Menurut Teori Lingkaran Setan Kemiskinan, kemiskinan terjadi karena keterkaitan sebab akibat dari faktor-faktor ekonomi dan sosial. Salah satu Provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi adalah Provinsi NTT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB Per Kapita, RLS, TPAK, belanja modal sebagai variabel independen terhadap tingkat kemiskinan sebagai variabel dependen yang dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Data yang diambil adalah data 22 Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews12 dengan teknik analisis data (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik, (3) uji regresi data panel yang terdiri dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), (4) pemilihan model regresi data panel melalui uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier, (5) uji kelayakan model yang terdiri dari koefisien determinasi, uji bersama-sama dan uji parsial, serta (6) uji elastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial PDRB Per Kapita, RLS, TPAK, dan belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Kemiskinan. (2) Secara Bersama PDRB Per Kapita, Rata-rata Lama Sekolah (RLS), TPAK, dan belanja modal berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. (3) Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat kemiskinan adalah PDRB Per Kapita.

Kata Kunci: PDRB Per Kapita, Rata-rata Lama Sekolah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Belanja Modal, Tingkat Kemiskinan.

SUMMARY

Poverty remains one of the major issues in developing countries such as Indonesia. According to the Vicious Cycle of Poverty Theory, poverty occurs due to interrelated economic and social factors. One of the provinces with a high poverty rate is East Nusa Tenggara (NTT).

This study aims to analyze the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, average years of schooling (RLS), labor force participation rate (TPAK), and capital expenditure as independent variables on poverty levels as the dependent variable in NTT during 2017–2024. This quantitative research uses secondary data obtained from Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS), Central Bureau of Statistics (BPS) NTT, and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), covering 22 districts/cities in NTT. The analytical methods employed include (1) descriptive statistics, (2) classical assumption tests, (3) panel data regression analysis using Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM), (4) model selection through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, (5) model feasibility tests consisting of the coefficient of determination, simultaneous test, and partial test, and (6) elasticity analysis.

The findings indicate that: (1) Partially, GRDP per capita, RLS, TPAK, and capital expenditure have a significant negative effect on poverty levels. (2) Simultaneously, these four variables also significantly and negatively influence poverty. (3) GRDP per capita is the variable with the strongest effect on poverty reduction.

Keywords: GRDP per capita, Average Years of Schooling, Labor Force Participation Rate, Capital Expenditure, Poverty Rate.